

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PETANI PENGGARAP
DALAM PENINGKATAN KETAHANAN EKONOMI KELUARGA
(STUDI KASUS PETANI DI DESA PENGLATAN KECAMATAN
BULELENG)**

Oleh

Putu Ari Aryawati, NIM 2117051192

Jurusan Ekonomi dan Program Studi Akuntansi

ABSTRAK

Riset yang dilaksanakan dalam kesempatan ini memiliki tujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh petani dalam mengoptimalkan pendapatan, pengaturan pengeluaran rumah tangga, serta juga pengelolaan keuangan dalam upaya meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga di Desa Penglatan, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Bali. Latar belakang atas dilaksanakannya riset ini adalah didasarkan pada kondisi yang saat ini dialami oleh para petani penggarap yang mempunyai hasil pendapatan yang tanpa mampu tetap, dimana masalah ini dipicu atau disebabkan oleh musim tanam, hasil panen, serta juga fluktuasi harga komoditas, sehingga dalam kondisi ini sangat diperlukan adanya melakukan strategi pengelolaan keuangan yang bersifat secara adaptif guna menjaga stabilitas ekonomi keluarga. Kegiatan penelitian yang dilakukan ini telah memilih menerapkan pendekatan kualitatif dengan digunakan jenis deskriptif. Data yang memberikan dukungan atas perolehan hasil temuan ini dicari dan sekaligus dikumpulkan dengan cara melalui metode observasi, wawancara terstruktur, dan juga mencakup kajian literatur. Informan yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini telah terdiri dari pihak kepala desa, buruh tani, dan juga adanya para anggota keluarga petani yang ditentukan untuk diputuskan dipilih dengan mempergunakan teknik *purposive sampling*. Data-data yang berhasil diperoleh oleh pihak peneliti, maka dilanjutkan ke dalam proses analisis data dengan cara melalui proses reduksi data, penyajian data, serta terakhir adanya melakukan penarikan kesimpulan, dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penemuan kali ini memberikan pembuktian bahwa petani penggarap mengoptimalkan pendapatan melalui diversifikasi pekerjaan, seperti pekerjaan tambahan di luar sektor pertanian. Pengeluaran rumah tangga difokuskan pada kebutuhan pokok, pendidikan, kesehatan, serta kewajiban adat, namun belum didukung perencanaan keuangan yang sistematis sehingga pengelolaan keuangan masih bersifat sederhana. Meskipun demikian, pengelolaan keuangan yang fleksibel, pemanfaatan lembaga keuangan lokal, serta dukungan keluarga dan lingkungan sosial berperan penting dalam menjaga ketahanan ekonomi keluarga petani.

Kata kunci: petani penggarap, pengelolaan keuangan, pendapatan, pengeluaran, ketahanan ekonomi keluarga.

***ANALYSIS OF FINANCIAL MANAGEMENT BY TENANT
FARMERS IN ENHANCING FAMILY ECONOMIC RESILIENCE
(CASE STUDY OF FARMERS IN PENGLATAN VILLAGE, BULELENG
DISTRICT)***

By

Putu Ari Aryawati, NIM 2117051192

Department of Economics and Accounting Study Program

ABSTRACT

This research aims to analyze the strategies employed by farmers to optimize income, manage household expenditures, and handle finances in an effort to enhance family economic resilience in Penglatan Village, Buleleng District, Bali. The study is motivated by the unstable income conditions faced by tenant farmers—driven by factors such as planting seasons, harvest yields, and commodity price fluctuations—which necessitate adaptive financial management strategies to maintain family economic stability. A qualitative, descriptive approach was adopted for this study. Data supporting the findings were gathered through observation, structured interviews, and a literature review. Informants—comprising the village head, farm laborers, and farmers' family members—were selected using purposive sampling. The collected data underwent analysis involving reduction, presentation, and conclusion-drawing, with data validity verified through source triangulation. The findings demonstrate that tenant farmers optimize income through occupational diversification, such as taking on work outside the agricultural sector. Household expenditures focus on basic needs, education, healthcare, and customary obligations; however, the lack of systematic financial planning means that financial management remains rudimentary. Nevertheless, flexible financial management, the use of local financial institutions, and support from family and the social environment play crucial roles in sustaining the economic resilience of the farmers' families.

Keywords: *sharecropping farmers, financial management, income, expenditure, family economic resilience.*